ISSN 2087 – 8370

Jurnal

Erudisi

Wahana Pengkajian Sosial & Politik

Penelitian

- Deskripsi Competitiveness Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia
- Analisis Promosi Dan Analisa Swot Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Bordir Sudaro Kito Kota Pariaman
- Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham
- Pengaruh Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Hutang Luar Negeri (*Foreign Debt*) Indonesia
- Hubungan Dukungan Suami Dan Pekerjaan Ibu Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pengambiran Kota Padang
- Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi di Kelurahan Sei Sapih Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang
- Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Di Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Kerinci
- Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Polio Oleh Petugas Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2015
- Peranan Aparat Desa Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Terhadap Masyarakat Di Desa Pahlawan Belui Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci

JURNAL
ERUDISI

FISIPOL
EKASAKTI

PADANG

VOLUME 6
NOMOR 8

APRIL
2016

Jurnal Erudisi <i>Wahana Pengkajian Sosial & Politik</i>	ISSN 2087 – 8370
		Volume 6 Nomor 8 April 2016

DAFTAR ISI

	Halaman
Pengantar Redaksi	ii
Daftar Isi	iii
Penelitian	
Deskripsi Competitiveness Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia	
Asrini	1 – 7
Analisis Promosi Dan Analisa Swot Dalam Usaha Meningkatkan Volume Penjualan Pada Usaha Bordir Sudaro Kito Kota Pariaman	
Asrul	9 – 17
Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham	
Delvianti	19 – 28
Pengaruh Subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Hutang Luar Negeri (<i>Foreign Debt</i>) Indonesia	
Faizal Riza	29 – 34
Hubungan Dukungan Suami Dan Pekerjaan Ibu Dengan Partisipasi Ibu Mengikuti Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Pengambiran Kota Padang	
Fanny Ayudia.....	35 – 41
Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dan Peran Kader Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi di Kelurahan Sei Sapih Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Padang	
Ika Putri Ramadhani	43 – 47
Pengaruh Penempatan Pegawai Terhadap Kinerja Di Dinas Perindustrian, Perdagangan Dan Energi Sumber Daya Mineral Kabupaten Kerinci	
Mat Ramawi	49 – 57
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Pemberian Imunisasi Polio Oleh Petugas Di Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi Tahun 2015	
Rubiyati	59 – 65
Peranan Aparat Desa Dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Terhadap Masyarakat Di Desa Pahlawan Belui Kecamatan Depati VII Kabupaten Kerinci	
Vivi Herlina	67 – 73
Pedoman Penulisan Jurnal Erudisi	78

Jurnal **Erudisi** diterbitkan 3 kali dalam satu tahun, Jurnal ini dapat menjadi wahana tukar pandang dan informasi diantara para cendekiawan, peminat masalah sosial dan politik maupun para praktisi berupa hasil pemikiran maupun hasil penelitian menyangkut masalah sosial dan politik. Redaksi berhak melakukan editing tanpa mengubah substansi isi artikel sesuai dengan naskah aslinya. Tulisan dalam penerbitan ini sepenuhnya merupakan pendapat dan tanggung jawab penulis dan tidak dapat diartikan sebagai pencerminan pendapat penerbit.

Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Delvianti
Universitas Ekasakti Padang

Abstract

This research was a purpose to provide empirical evident about liquidity, profitability and solvability that effect to the common price. The financial ratios in this research were Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio as independent variables and Common Price as dependent variable. The samples of this research are banking company that being active are traded and listed in BEI 2012-2014. Moreover, it is chosen by purposive sampling whereas it is based on some criteria . The statistic method used to test on the research hypothesis is regression. The result shows that Current Ratio, Return on Asset and Debt to Equity Ratio simultaneously are significant variables in prediction the common price which will be traded. This research also indicate that Debt to Equity Ratio partially is not significant variable in prediction the common price which will be traded.

Keywords : Financial ratios, Return on Asset, Current Asset, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity ratio and Common Stock.

I. Pendahuluan

Bank adalah salah satu perusahaan jasa yang menawarkan jasa keuangan bagi masyarakat. Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui fungsi intermediasi tersebut perbankan menjadi sangat diandalkan untuk turut menciptakan kestabilan sistem keuangan. Salah satu manfaat perbankan dalam kehidupan adalah sebagai model investasi dan kalau berbicara soal investasi, maka kita tidak bisa menghindari satu hal yang bernama saham. selain kita bisa menabung di bank, kita juga bisa menjadi bagian dalam bank tersebut dengan cara membeli atau memiliki sebagian atau mungkin seluruh saham yang dijual oleh bank tersebut. Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui setiap perkembangan saham yang kita inginkan di pasar modal, untuk di Indonesia, Bursa Efek Indonesia bisa menjadi acuan kita untuk mencari informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasionalnya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan, karena dari laba perusahaan akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban bagi para investornya dan juga merupakan elemen penting dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospeknya pada masa mendatang. Rasio profitabilitas sering juga disebut sebagai rasio rentabilitas, menurut Moeljadi (2006:52) rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri. Sementara itu rasio profitabilitas menurut Harahap (2007:304) adalah yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Perumusan Masalah

1. Apakah Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Common Price).
2. Apakah Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Common Price).
3. Apakah Rasio Solvabilitas (Solvability Ratios) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Common Price).
4. Apakah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham (Common Price).

Tujuan Penelitian

1. Pengaruh Rasio Likuiditas (Liquidity Ratios) perusahaan terhadap Harga Saham (Common Price).
2. Pengaruh Rasio Profitabilitas (Profitability Ratios) perusahaan terhadap Harga Saham (Common Price).
3. Pengaruh Rasio Solvabilitas (Solvability Ratios) perusahaan terhadap Harga Saham (Common Price).
4. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas secara bersama-sama terhadap Harga Saham (Common Price).

Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna laporan keuangan (users), dalam hal ini adalah investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan dasar bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
2. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
3. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambarkan dalam laporan keuangan terhadap harga saham.

5. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah penulis dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam penerapan proses transaksi pada bursa efek.

II. Metode Penelitian

Gambaran Umum Objek Penelitian

Sampel yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014. Perusahaan yang dimaksud adalah perusahaan yang tergabung dalam kelompok perbankan. Namun tidak semua kelompok perbankan dijadikan sampel, tetapi yang memenuhi kriteria kelengkapan data, yaitu bank yang konsisten mencantumkan nilai pasar harga saham dalam annual report selama tiga tahun berturut-turut pada periode 2012 sampai dengan 2014.

Metode Analisis

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: rata-rata (mean), median, modus, dan standar deviasi.
2. Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun.

III. Hasil penelitian dan Pembahasan

Uji Statistik Deskriptif Data

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Dalam statistik deskriptif berisi tentang jumlah sampel yang diteliti, nilai minimum dan maksimum, mean, dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian yang dilakukan nilai N menunjukkan banyaknya data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebanyak 45 data, yang merupakan jumlah sampel selama periode penelitian 2012 sampai dengan 2014. Data-data yang digunakan merupakan data perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel Likuiditas menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 1,13610843800 dengan standar deviasi sebesar 0,201314582718. Nilai minimum Likuiditas sebesar 0,057133483 dan maksimum sebesar 1,437481992. Variabel

Profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar 0,01890468080 dengan standar deviasi sebesar 0,019298596765. Nilai minimum Profitabilitas sebesar 0,000146885 dan nilai maksimum sebesar 0,123746938. Variabel Solvabilitas menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang terjadi sebesar 7,98334784707 dengan standar deviasi sebesar 2,81709162107. Nilai minimum Solvabilitas sebesar 0,8730410080 dan nilai maksimum sebesar 17,272410080. Variabel harga saham menunjukkan nilai rata-rata yang terjadi sebesar Rp.3.129,2738 dengan standar deviasi sebesar Rp3.685,81174. Nilai minimum Harga saham sebesar Rp.80,00 dan nilai maksimum sebesar Rp.13.125,00.

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian apakah terdapat penyimpangan asumsi klasik yaitu melalui pengujian normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Gambar 1
Hasil Pengujian Normalitas Data-Histogram

Dari hasil grafik histogram diatas didapatkan kurva terdistribusi secara normal, berbentuk simetris, tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Karena kurva berbentuk normal berarti data yang diteliti dalam model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas. Uji normalitas juga bisa disajikan dengan menggunakan grafik normal plot, adapun hasil uji tersebut adalah:

Gambar 2

Dari grafik tersebut diatas, terlihat titik-titik data menyebarkan disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka

model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas (Ghozali 2005:126).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis nilai tolerance variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas berkisar antara 0,889 sampai dengan 0,995 atau lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai tolerance tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, karena nilainya berkisar antara 1,005 sampai dengan 1,125 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji Autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin-Watson. Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,215. Karena angka D-W berada antara -2 sampai +2, hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi. Jadi dapat disimpulkan dalam model regresi tidak ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut ini adalah hasil dari uji Heteroskedastisitas:

Gambar 3

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi atau dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi

ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi harga saham berdasarkan masukan variabel independen likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas.

Pembahasan

Permasalahan Pertama

Apakah Rasio Likuiditas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Harga Saham, Berdasarkan hasil uji t untuk variabel likuiditas yang diproyeksikan oleh Current Ratio (CR) mempunyai signifikansi 0,147, yang berarti lebih besar dari 0,10 maka H_{a1} ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Rasio likuiditas menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila perusahaan diyakini mampu untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan dalam kondisi baik dan dapat meningkatkan harga saham karena para investor tertarik pada kondisi keuangan perusahaan yang seperti ini. Dengan demikian, apabila kemampuan likuiditas perusahaan itu baik, investor tidak perlu mencemaskan apakah modal yang mereka tanam di perusahaan tersebut akan kembali dan memberikan keuntungan untuk mereka atau tidak. Karena jika suatu perusahaan yang tingkat likuiditasnya tidak baik, mempunyai kecenderungan diabaikan oleh investor karena takut dana yang mereka investasikan tidak kembali dan mengakibatkan kerugian bagi investor.

Permasalahan kedua

Apakah Rasio profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Berdasarkan hasil uji t untuk variabel profitabilitas yang diproyeksikan oleh Return on Assets (ROA) mempunyai signifikansi 0,017, yang berarti lebih kecil dari 0,10 maka H_{a2} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA (Return on Asset) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Dengan demikian semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka nilai asset perusahaan semakin tinggi dan menyebabkan harga saham semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Hal ini dapat disebabkan karena jika perusahaan bisa meraih profit atau keuntungan yang bagus di setiap periode, para investor tidak perlu mengkhawatirkan perusahaan tersebut akan merugi atau bahkan bankrut. Sehingga, keuntungan atau profit yang didapat oleh perusahaan, dapat dinikmati juga oleh para investor dan membuka kemungkinan datangnya investor-investor baru lagi yang ingin menanamkan modal mereka disana yang dapat meningkatkan harga pasar saham perusahaan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2009) yang dalam penelitiannya

menunjukkan bahwa ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Permasalahan ketiga

Apakah Rasio Solvabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Harga Saham, Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Solvabilitas yang diproyeksikan oleh Debt to Equity (DER) mempunyai signifikansi 0,034, yang berarti lebih kecil dari 0,10 maka H_a3 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik angka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Semakin tinggi solvabilitas, perusahaan harus semaksimal mungkin meningkatkan labanya agar mampu membiayai dan membayar utang.

Permasalahan ke empat

Apakah Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, Terhadap Harga Saham. Hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 5.223 dengan tingkat signifikansi 0.004. Oleh karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio keuangan. Dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas yang baik cenderung mempunyai tingkat harga saham yang baik pula dan ini yang dijadikan acuan atau tolak ukur bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Karena tidak ada satu investor pun yang menginginkan kerugian dalam setiap investasi yang mereka jalani. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Berikut ini adalah hasil dari uji Koefisien Determinasi R^2 : Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai koefisien

determinasi (Adjusted Square R) sebesar 0,224 atau sama dengan 22,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 22,4% variabel harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari variabel independen seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Sedangkan sisanya 77,6% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain atau variabel-variabel lain diluar model dalam penelitian ini seperti EVA oleh Noer Sasongko dan Nila Wulandari (2002), kinerja keuangan oleh Hanry Dwi Purnomo (2006).

Uji Statistik t

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel likuiditas yang diproyeksikan oleh Current Ratio (CR) mempunyai signifikansi 0,147, yang berarti lebih besar dari 0,10 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t untuk variabel profitabilitas yang diproyeksikan oleh Return on Assets (ROA) mempunyai signifikansi 0,017, yang berarti lebih kecil dari 0,10 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Nurmalasari (2009) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t untuk variabel Solvabilitas yang diproyeksikan oleh Debt to Equity (DER) mempunyai signifikansi 0,034, yang berarti lebih kecil dari 0,10 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F): Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa hasil F hitung sebesar 5.223 dengan tingkat signifikansi 0.004. Oleh karena tingkat signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Achmad Syaiful Susanto (2011), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA (profitabilitas), CR (Likuiditas) dan DER (Solvabilitas) berpengaruh terhadap harga saham.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham, Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh IndahNurmalasari (2009) yang dalam penelitiannya menunjukan bahwa ROA (Profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
4. Likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Achmad SyaifulSusanto (2011) yang dalam penelitiannya menunjukan bahwa adanya pengaruh likuiditas (CR), profitabilitas (ROA), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara serentak terhadap harga saham.
5. Investor maupun kreditor, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan dasar dalam menilai kinerja manajemen yang menjadi pertimbangan awal dalam proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan investasi saham.
6. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang mereka susun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
7. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

Saran

1. Beberapa variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang digunakan proksi yang lain dari variabel tersebut, sehingga diharapkan dapat mencerminkan variabel yang digunakan. Sebagai contoh proksi lain yaitu variabel rasio keuangan dengan menggunakan proksi seperti ROI, CR, DAR atau yang lainnya.
2. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dengan menambah tahun pengamatan dan juga memperbanyak jumlah sampel untuk penelitian yang akan datang.
3. Penelitian yang akan datang juga sebaiknya menambah variabel independen yang masih berbasis pada data laporan keuangan selain yang digunakan dalam penelitian ini dengan tetap berlandaskan pada penelitian-penelitian sebelumnya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham, sehingga para investor, masyarakat, kreditor dan pemakai laporan keuangan yang lainnya dapat menjadikan profitabilitas dan solvabilitas sebagai pertimbangan dalam hal pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

Daftar Pustaka

- Ang, Robert, "Pasar Modal Indonesia", Media Soft Indonesia, dalam Henry dwi purnomo 2011
- Arifin, "Membaca Saham", Andi Yogyakarta, 2001
- Darmadji T, dan Hendy M. Fakhfuddin, "Pasar Modal Di Indonesia", Salemba Empat, Jakarta, 2001.
- Ghozali, Imam, "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS", BP UNDIP, Semarang, 2005.
- Harahap, Sofyan Syafri. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan", Rajawali Pers, Jakarta, 2007.
- Hartono, Jogiyanto, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi", BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Husnan, Suad. (2003). Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga. Yogyakarta, UPP AMP YKPN
- Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan", Rajawali Pers, Jakarta, 2008.
- Keown, Martin, Petty, Scoot Jr. "Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi", Edisi Kesembilan, Jilid 1, Indeks, 2008.
- Moeljadi. "Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif", Bayumedia, Malang, 2006.
- Prastowo, Dwi dan Juliaty Rifka. "Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi", Edisi ke-2. UPP AMP YKPN. Yogyakarta, 2002.
- Riyadi, Selamat, "Banking Assets and Liability Management", Edisi 3, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 2006.
- Riyanto, Bambang, "Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan", Edisi 4, BPFE, Yogyakarta, 2001.
- Santoso, Singgih, "SPSS (Statistic Product and Service Solution)", PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 2002.
- Situmorang, M. Paulus, "Pengantar Pasar Modal", Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2008.
- Sudana, I. M., "Manajemen Keuangan Teori dan Praktek", Airlangga University Press, Surabaya, 2009.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland, "Manajemen Keuangan", Jilid Dua, Terjemahan oleh Jaka Wasana dan Kibrandoko, 2000, BinaRupa Aksara, Jakarta, 1996.
- Clarensia, Jeany, Sri Rahayu dan Nur Azizah, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2010)", Jurnal Universitas Budi Luhur, Jakarta, 2011.
- Susanto, Achmad Syaiful, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI" Jurnal Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2011.